

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Al-Quran merupakan kitab suci orang muslim yang didalamnya banyak sekali ilmu pengetahuan. Seperti yang kita ketahui bahwa Al-Quran diturunkan dengan bahasa arab, sedangkan kita menggunakan bahasa Indonesia. Inilah salah satu penyebab yang membuat kebanyakan orang menjadi sulit memahami isi kandungan dalam Al-Quran. Penerjemah Al-Quran mengalihkan pesan dari Al-Quran ke bahasa asing selain bahasa Arab agar dapat dipahami maksud dari firman Allah tersebut. Namun, banyak orang yang mengeluhkan bahwa hasil terjemahan sulit dipahami, terjemahan pada Al-Quran banyak sekali mengulang kata-kata yang sama pada suatu kalimat yang dimana membuat sulit mengartikan kata tersebut merujuk kemana. Misalkan terdapat kalimat :

Al-Baqarah: 21. Hai **manusia**, sembahlah Tuhan**mu** yang telah menciptakan**mu** dan orang-orang yang sebelum**mu**, agar **kamu** bertakwa.

Pada kalimat diatas, kata “**mu**” dan “**kamu**” merujuk ke kata “**manusia**”. Untuk membantu pengguna yang ahli dalam memberikan padanan kata di dalam bahasa arab itu perlu menggunakan tool yang memungkinkannya cepat mengidentifikasi entitas dalam kata ganti dan hubungan di antara kata sebelumnya. Sehingga dapat meminimalkan waktu yang diperlukan untuk memberikan padanan kata disetiap surat yang ada di dalam Al-Quran. [10] Proses ini dilakukan untuk menemukan apakah ungkapan tersebut merujuk ke entitas yang sama. Namun pada penelitian ini difokuskan untuk kata ganti pronoun. Maka dari itu dibutuhkan juga banyaknya kata ganti pronoun didalam Al-Quran. Semakin banyak kata dengan susunan kata disetiap surat maka sistem akan mampu mengetahui arti dari kata tersebut. Setelah memberikan padanan kata ganti pronoun lalu dilakukan Coreference Resolution dengan metode Naive Bayes. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat tool untuk anotasi kata ganti pronoun pada Al-Quran dengan *Coreference Resolution*

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat tool untuk anotasi kata ganti pronoun pada Al-Quran dengan *Coreference Resolution* agar mempermudah pengguna untuk memahami Al-Quran.

Topik dan Batasannya

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, topik-topik yang di angkat dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Coreference Resolution

Hasil dari tugas akhir ini berupa hasil coreference resolution dari kata ganti berjenis pronoun. dimana kata ganti tersebut dapat merepresentasikan relasi antara istilah dengan objek yang lain. adapun contoh seperti berikut kata ayat 1:5:1 (إِيَّاكَ) artinya Hanya kepada Engkau yang merujuk dengan kata pada ayat 1:1:2

(اللَّهِ) artinya Allah SWT. yang dimaksudkan bahwa *Hanya Kepada Engkau* memiliki arti sama dengan *Allah SWT*.

2. Input dan Output

Inputan dari sistem ini berupa kata-kata yang ingin diprediksi kedekatan arti dengan kata-kata yang lain. Dan outputan dari sistem ini berupa kesamaan arti dari kata kata lain. Adapun contohnya seperti berikut ini: ayat 45:4:9 sebagai inputan 1 لِلْمُؤْمِنِينَ (bagi orang-orang yang beriman), inputan 2 kata pada 45:4:9 يُوقِنُونَ kemudian akan menghasilkan outputan nilai similarity yang tinggi karena kata-kata tersebut memiliki keterkaitan semantik yaitu sama-sama menjelaskan tentang kaum atau orang yang beriman atau orang-orang yang meyakini, begitu juga dengan kata-kata yang lainnya. Pada tabel terdapat beberapa contoh dari input dan output sekaligus sebagai test set dari sistem yang akan dibangun. Dan untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel yang terlampir pada lampiran 1.

Tabel 1. Contoh Input dan Output

No.	Kata (Input)	Rujukan (input)	Json/Text (Output)
1.	(إِيَّاكَ)	اللَّهِ	{ "Kata": "(إِيَّاكَ)", "Terjemahan": "You Alone", "Rujukan": "اللَّهِ" }

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pengguna, dapat menginputkan kata yang akan dirujuk. Kemudian pengguna dapat memberikan persamaan dari kata tersebut. sehingga kata yang telah diberikan rujukan. Akan menampilkan hasil keluaran data berupa data JSON.

Adapun batasan dari permasalahan yang ada pada tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Hanya menggunakan kata ganti berjenis pronoun.
2. Tidak semua kata ganti memiliki makna yang merujuk pada ayat tertentu.
3. Pengguna hanya dapat melabelkan kata ganti berjenis pronoun.
4. Tool ini tidak dapat mendeteksi kebenaran arti rujukan kata, dikarenakan pengguna dapat melabelkan secara mandiri.

Tujuan

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai pada penulisan proposal/TA.

1. Membuat tool untuk anotasi kata ganti pronoun pada Al-Quran dengan Coreference Resolution.
2. Dapat menentukan anteseden dari sebuah anaphor.
3. Pengguna dapat menentukan sendiri rujukan dari kata ganti berjenis pronoun.

Organisasi Tulisan

Pada sub-bagian ini dituliskan bagian-bagian selanjutnya (setelah Pendahuluan) pada jurnal TA ini, disertai penjelasan sangat singkat.